

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR KAS KECIL

THE OF MOTIVATION LEARNING, STUDENT PERSEPTION ABOUT TEACHER METHOD TOWARD PETTY CASH LEARNING ACHIEVMENT

Oleh: **Dewi Cahyaningrum**

Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Dewicahya93@gmail.com

Dra. Sukanti, M.Pd

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Kas Kecil siswa Kelas XI SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dan dokumentasi. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji linieritas dan multikolinieritas. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Kas Kecil ditunjukkan dengan $r_{x1y} = 0,655$; $r^2_{x1y} = 0,430$; $t_{hitung} 8,850 > t_{tabel} 1,983$; terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Kas Kecil ditunjukkan dengan $r_{x2y} = 0,625$; $r^2_{x2y} = 0,390$; $t_{hitung} 8,156 > t_{tabel} 1,983$; terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Kas Kecil ditunjukkan dengan $R_{y(1,2)} = 0,793$; $R^2_{y(1,2)} = 0,629$; $F_{hitung} 87,392 > F_{tabel} 3,08$.

Kata kunci: Prestasi Belajar Kas Kecil, Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Abstract

This research aims to know the effect of Learning Motivation and Student Perseption about Teaching Method toward Student Petty Cash Learning Achievment of Accounting XI SMK Negeri 4 Klaten Academic Year 2016/2017. This research is ex-post facto research with quantitative approach. Data collection techiques in this research were questionnaires and documentation. Test for analysis consisted of linearity test and multicollinearity test. Hypothesis test using simple regression and multiple regression. Reseach result Motivation Learning have a positive effect toward Petty Cash Learning Achievment by $r_{x1y} = 0,655$; $r^2_{x1y} = 0,430$; $t_{value} 8,850 > t_{table} 1,983$; student Perseption about Teaching Methode have a positive effect toward Petty Cash Learning Achievment by $r_{x2y} = 0,625$; $r^2_{x2y} = 0,390$; $t_{value} 8,156 > t_{table} 1,983$; Motivation Learning and Student Perseption about Teaching Method have a positive effect toward Petty Cash Learning Achievment by $R_{y(1,2)} = 0,793$; $R^2_{y(1,2)} = 0,629$; $F_{value} 87,392 > F_{table} 3,08$.

Keywords: *Petty Cash Learning Achievment, Learning Motivation, Student Perseption about Teaching Method*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu dasar untuk membangun bangsa yang kuat. Pendidikan mengarahkan manusia

mempunyai pola pikir yang baik, selain itu pendidikan juga bisa dijadikan sebagai *filter* dalam menghadapi pengaruh negatif dari globalisasi. Pemerintah melalui pendidikan

berupaya membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dalam menghadapi tantangan global guna membawa Indonesia kearah yang lebih baik. Perkembangan dunia yang selalu dinamis menuntut manusia untuk selalu mengikutinya, melalui pendidikan yang baik kita bisa menghadapi tantangan tersebut.

Pendidikan di Indonesia diatur dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan pasal dalam Undang-Undang tersebut, pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik agar bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun orang lain. Guna mencapai tujuan pendidikan tersebut, banyak upaya yang dilakukan oleh pemerintah seperti perbaikan kurikulum, pengadaan pelatihan bagi guru, dan kebijakan-kebijakan pemerintah yang lain, namun masih ada beberapa kendala dalam mencapai tujuan tersebut. Kendala tersebut berasal dari peserta didik maupun dari pendidik itu sendiri, maka dari itu perlu

kerjasama yang baik dari kedua pihak untuk meminimalisir kendala demi keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Salah satu tolok ukur dalam keberhasilan pendidikan adalah prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa selama proses belajar mengajar. Prestasi belajar diukur menggunakan evaluasi yang berupa tes. Prestasi belajar diperoleh dari hasil ulangan, ujian tengah semester, dan ujian semester. Prestasi Belajar Kas Kecil adalah hasil belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil berupa penguasaan pengetahuan yang diraih peserta didik dalam setiap kegiatan pelajaran Akuntansi pada Standar Kompetensi Memproses Dokumen Dana Kas Kecil yang dapat diukur menggunakan tes dan hasilnya berupa angka, simbol, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan kecakapan peserta didik terhadap materi Memproses Dokumen Dana Kas Kecil. Berdasarkan hasil observasi, Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil siswa di SMK Negeri 4 Klaten masih kurang maksimal. Terbukti dari rata-rata nilai ulangan harian dan ujian tengah semester seluruh siswa Kelas XI Akuntansi yang berjumlah 106 siswa, masih terdapat 37 siswa (34,9%) yang nilainya belum mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 76, sehingga perlu diadakan program remedial bagi siswa yang nilainya masih

dibawah KKM agar Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil dapat tercapai sesuai dengan ketentuan. Tinggi rendahnya suatu prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal meliputi bakat, minat, perhatian, dan motivasi. Faktor eksternal meliputi keluarga, masyarakat, dan guru beserta metode mengajarnya. Berkaitan dengan guru dan metode mengajarnya, dalam hal ini peneliti memfokuskan pada sudut pandang siswa, sehingga metode mengajar merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar yang selanjutnya ditafsirkan melalui persepsi siswa mengenai metode mengajar guru tersebut. Dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, faktor yang diduga paling berpengaruh terhadap prestasi belajar adalah Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru karena kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dan berkaitan langsung dengan siswa dalam proses pembelajaran.

Motivasi Belajar merupakan daya penggerak dari dalam diri yang menyebabkan terlaksananya kegiatan belajar sehingga tujuan dari belajar itu sendiri dapat tercapai. Siswa yang memiliki Motivasi Belajar yang tinggi, akan lebih bersungguh-sungguh dalam belajar. Kesungguhan dalam belajar ditunjukkan baik di rumah maupun di sekolah. Motivasi Belajar siswa ditandai dengan perilaku yang

tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi berbagai kesulitan, menunjukkan minat pada berbagai macam masalah, senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas rutin, dapat mempertahankan pendapat dalam diskusi, senang memecahkan masalah soal-soal, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru. Persepsi merupakan proses penerjemahan sebuah informasi yang diterima oleh alat indra. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru merupakan proses menerjemahkan informasi yang diterima melalui alat indra berupa cara guru menyampaikan materi kepada siswa. Metode mengajar guru sangat bervariasi, metode tersebut meliputi metode ceramah, metode demonstrasi, metode diskusi, metode simulasi, metode latihan, metode tanya jawab, metode karyawisata, metode sosiodrama, metode bermain peran, metode pemberian tugas dan resitasi, metode eksperimen, dan metode proyek. Persepsi tentang Metode Mengajar Guru tersebut dapat berupa persepsi baik maupun persepsi buruk.

Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil yang belum maksimal diduga karena Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.

Siswa yang memiliki Motivasi Belajar yang tinggi akan bersungguh-sungguh dalam belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil, sehingga dapat memperoleh prestasi belajar yang maksimal. Kemudian persepsi baik cenderung membawa suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa tersebut. Siswa akan lebih bersungguh-sungguh dalam belajar, lebih menghargai gurunya, dan antusias saat pembelajaran berlangsung. Sebaliknya, siswa yang memiliki persepsi buruk tentang Metode Mengajar Guru akan merasa cepat bosan saat pembelajaran berlangsung serta cenderung tidak memperhatikan guru. Siswa yang memiliki persepsi baik tentang Metode Mengajar Guru cenderung akan memperoleh Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil yang tinggi dibandingkan siswa yang memiliki persepsi buruk.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 27 Oktober 2016 dapat diketahui bahwa Motivasi Belajar siswa masih kurang. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa kendala yang berkaitan dengan Motivasi Belajar siswa. Kendala yang pertama adalah kurangnya kemandirian siswa dalam mengerjakan soal terbukti dari sikap siswa yang lebih senang meminta jawaban kepada teman saat menghadapi soal yang sulit. Selanjutnya lingkungan belajar terlihat kurang kondusif karena masih banyaknya siswa yang berbicara dengan teman diluar konteks pembelajaran dan

mengganggu konsentrasi belajar. Dalam beberapa kegiatan pembelajaran, hanya 68 dari 106 (64,15%) siswa yang memperhatikan dan aktif menanggapi pertanyaan guru, sedangkan sisanya kurang memperhatikan guru saat pelajaran berlangsung, enggan untuk menyampaikan pendapat, dan tidak berani saat diminta untuk mengerjakan soal di depan kelas. Hanya siswa-siswa tertentu yang menjawab pertanyaan dari guru, sehingga guru harus mengulang pertanyaan untuk mendapatkan respon yang lebih banyak dari siswa. Hampir sama dengan Motivasi Belajar, Persepsi Siswa terhadap Metode Mengajar Guru juga masih kurang baik. Hal ini ditunjukkan 47,16% atau 50 dari 106 siswa menganggap metode yang digunakan guru kurang bervariasi, siswa merasa mudah bosan dan mengantuk saat pelajaran berlangsung. Guru cenderung hanya menggunakan metode ceramah dalam pembelajarannya serta kurang mengoptimalkan fasilitas yang disediakan dari sekolah. Beberapa keadaan tersebut dapat menghambat dalam pencapaian prestasi belajar yang maksimal. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Dokumen Dana

Kas Kecil Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017”.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *Ex-Post Facto*, yaitu penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah ada sebelum penelitian dilaksanakan (Suharsimi, 2010: 17). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, data kuantitatif penelitian yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten yang beralamat di Jl. Mataram No. 5, Belangwetan, Klaten Utara, Klaten pada bulan November 2016 sampai dengan Januari 2016.

Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 106 siswa. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Subyek Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
XI Akuntansi 1	36
XI Akuntansi 2	35
XI Akuntansi 3	35
Jumlah	106

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini meliputi pendistribusian angket untuk variabel Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, kemudian dokumentasi untuk memperoleh data mengenai Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil. Setelah semua data diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik untuk uji hipotesis yaitu regresi sederhana dan regresi berganda.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuisisioner dan dokumentasi.

1. Angket atau Kuisisioner

Menurut Suharsimi (2010: 194), “Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”. Kuisisioner digunakan untuk memperoleh data mengenai Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.

2. Dokumentasi

Menurut Suharsimi (2010: 201), “Dokumentasi, berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis”. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil dari

hasil Ujian Akhir Semester (UAS) pada semester ganjil Tahun Ajaran 2016/2017.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan memperoleh hasil lebih baik (Suharsimi, 2010: 203). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden langsung bisa memilih jawaban sesuai dengan keadaannya. Skala penilaian yang digunakan dalam instrumen ini adalah skala likert. Menurut Sugiyono (2015: 134), “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial”. Skala Likert mempunyai nilai gradasi jawaban dari sangat positif hingga sangat negatif. Ada kecenderungan responden memberikan jawaban pada kategori tengah karena alasan kemanusiaan, tetapi seandainya semua responden memilih kategori tengah maka peneliti tidak memperoleh informasi yang pasti (Sukardi, 2011: 147). Berdasarkan pendapat Sukardi tersebut, dalam kuisisioner ini peneliti hanya menggunakan empat alternatif jawaban dengan cara menghilangkan alternatif jawaban kategori tengah karena dapat menimbulkan kecenderungan responden untuk memilih alternatif jawaban tersebut.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang berupa deskripsi data, uji prasyarat analisis yang meliputi uji linearitas dan uji multikolinearitas, dan uji hipotesis yang meliputi analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda.

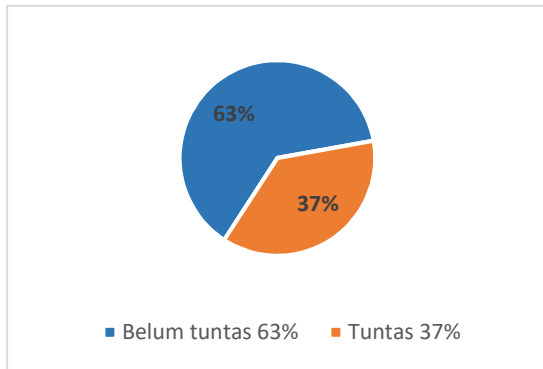
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari data masing-masing variabel. Deskripsi data yang dimaksud adalah *Mean, Median, Modus, Standar Deviasi*. Selain itu, juga disajikan Histogram Distribusi Frekuensi dan Tabel Kategori Kecenderungan.

1. Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil

Data variabel Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil setelah dianalisis diperoleh nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 60. Hasil analisis data menunjukkan *Mean (M)* sebesar 73,36; *Median (Me)* sebesar 72; *Mode (Mo)* sebesar 68; dan *Standar Deviasi* 7,273.

Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil, dapat digambarkan histogramnya sebagai berikut:



Gambar 1. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil

Berdasarkan diskripsi data Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil, dapat diketahui pengkategorian nilai yang diperoleh oleh siswa. Pengkategorian nilai yang dicapai oleh siswa berdasarkan pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Mata Pelajaran Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten yaitu 76. Berdasarkan diskripsi data tersebut dibuat tabel distribusi kecenderungan frekuensi variabel Prestasi Belajar Dana Kas Kecil sebagai berikut:

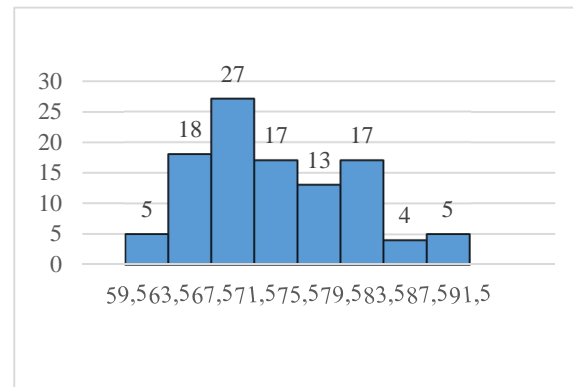
Tabel 2. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Dana Kas Kecil

Nilai	Frekuensi	F (%)	Kategori
< 76	67	63,20%	Belum tuntas
76	39	36,80%	Tuntas
Total	106	100%	

Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil yang belum tuntas sebanyak 63,20% siswa dibulatkan menjadi 63% siswa, sedangkan

yang sudah tuntas sebanyak 36,80% siswa dibulatkan menjadi 37% siswa.

Kecenderungan variabel Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil disajikan dalam bentuk diagram *Pie Chart* sebagai berikut:

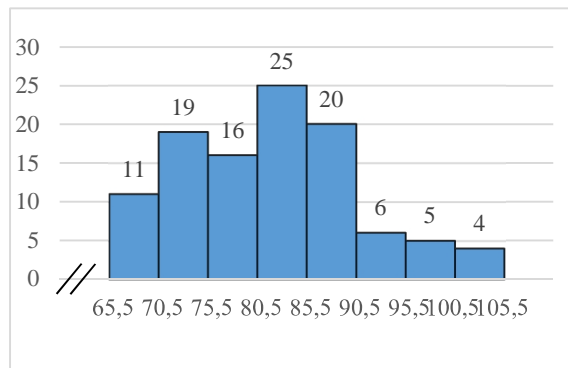


Gambar 2. *Pie Chart* Kecenderungan Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil

2. Motivasi Belajar

Data variabel Motivasi Belajar diperoleh dari angket yang terdiri dari 28 butir pernyataan dengan skor maksimal 4 dan skor minimal 1. Berdasarkan data yang diperoleh dari 106 responden, menunjukkan bahwa dari variabel Motivasi Belajar diperoleh skor tertinggi sebesar 105 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai 112 (4x28) dan skor terendah sebesar 66 dari skor terendah yang mungkin dicapai 28 (1x28). Hasil analisis data diperoleh *Mean* (M) sebesar 81,85; *Median* (Me) sebesar 82; *Mode* (Mo) sebesar 83; dan *Standar Deviasi* 9,072.

Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar, dapat digambarkan histogramnya sebagai berikut:



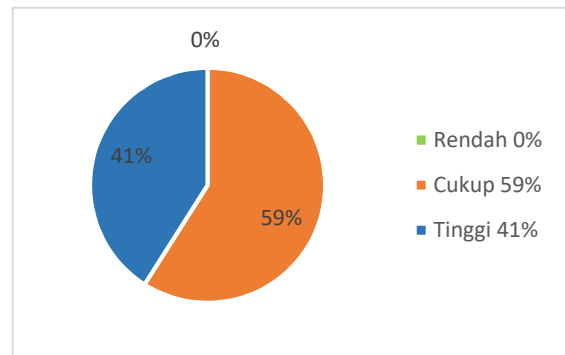
Gambar 3. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

Tabel Kecenderungan Motivasi Belajar dapat ditentukan dengan menghitung *mean ideal* (Mi) dan *standar deviasi ideal* (SDi). Berdasarkan perhitungan Mi dan SDi maka dapat disusun tabel Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar sebagai berikut:

Interval	F	F (%)	Kategori
X ≥ 84	44	41	Tinggi
56 < X < 84	62	59	Cukup
X < 56	0	0	Rendah
Total	106	100%	

Berdasarkan tabel Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar, dapat diketahui 44 siswa (41%) pada kategori tinggi dan 62 siswa (59%) pada kategori cukup.

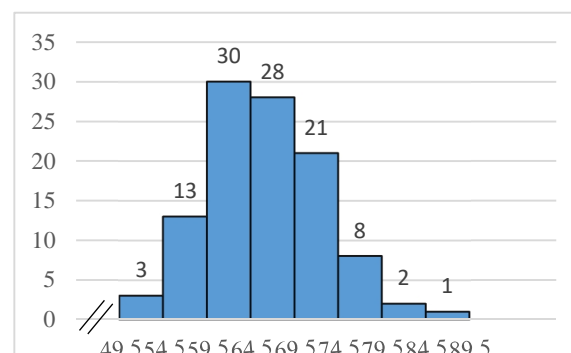
Kecenderungan variabel Motivasi Belajar disajikan dalam diagram *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 4. Pie Chart Kecenderungan Motivasi Belajar

3. Siswa tentang Metode Mengajar Guru Data variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru diperoleh dari angket yang terdiri dari 22 butir pernyataan dengan skor maksimal 4 dan skor minimal 1. Berdasarkan data yang diperoleh dari 106 responden, menunjukkan bahwa variabel Motivasi Belajar memperoleh skor tertinggi sebesar 88 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai 88 (4x22) dan skor terendah sebesar 50 dari skor terendah yang mungkin dicapai 22 (1x22). Hasil analisis data menunjukkan *Mean* (M) sebesar 65,68; *Median* (Me) sebesar 65,50; *Mode* (Mo) sebesar 60; dan *Standar Deviasi* 6,789.

Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar, dapat digambarkan histogramnya sebagai berikut:



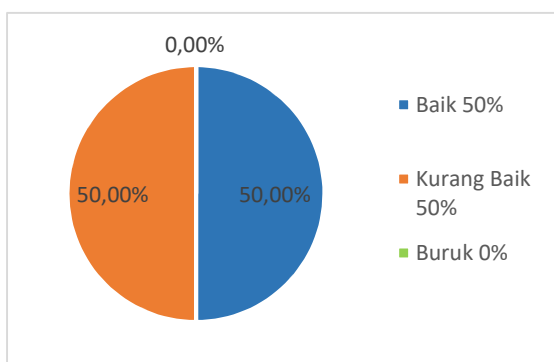
Gambar 5. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Tabel Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dapat ditentukan dengan menghitung *mean ideal* (Mi) dan *standar deviasi ideal* (SDi). Berdasarkan perhitungan Mi dan SDi maka dapat disusun tabel Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Interval	F	F (%)	Kategori
X ≥ 66	53	50	Baik
44 < X < 66	53	50	Kurang Baik
X < 44	0	0	Buruk
Total	106	100%	

Berdasarkan tabel Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dapat diketahui 53 siswa (50%) mempunyai persepsi yang baik dan 53 siswa (50%) mempunyai persepsi yang kurang baik. Kecenderungan variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru disajikan dalam diagram *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 6. Pie Chart Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

4. Hasil Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Uji hipotesis pertama dilakukan menggunakan analisis regresi sederhana, hasilnya sebagai berikut:

Berdasarkan perhitungan, didapatkan harga r_{x_1y} positif sebesar 0,655 artinya Motivasi Belajar memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil, Koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,430 berarti Motivasi Belajar mampu mempengaruhi 43% perubahan Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil. Berdasarkan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 8,850, jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,983 pada taraf signifikansi 5% maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , berarti hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017 dapat diterima. Persamaan garis regresi untuk hipotesis pertama adalah $Y = 0,525 X_1 + 30,351$; hal tersebut berarti apabila Motivasi Belajar

(X_1) meningkat 1 poin maka Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil (Y) akan meningkat sebesar 0,525.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Dalyono (2009: 55-60) yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, salah satunya yaitu motivasi. Motivasi adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan. Siswa yang memiliki Motivasi Belajar yang tinggi akan sungguh-sungguh dalam belajar sehingga prestasi belajar yang dicapai akan maksimal. Teori tersebut diperkuat oleh teori Ngalim Purwanto (2007: 102) bahwa motivasi merupakan faktor individual yang berpengaruh dalam prestasi belajar seseorang.

Diterimanya hipotesis pertama yakni terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017, memberikan informasi bahwa Motivasi Belajar siswa perlu ditingkatkan agar Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil juga meningkat. Guru dapat melakukan berbagai cara untuk meningkatkan Motivasi Belajar misalnya, memberikan apresiasi kepada siswa yang berani mengungkapkan pendapat atau berani memecahkan soal didepan Kelas.

5. Hasil Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Uji hipotesis kedua dilakukan menggunakan analisis regresi sederhana, hasilnya sebagai berikut:

Berdasarkan perhitungan, didapatkan harga r_{x_2y} positif sebesar 0,625 artinya Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil, koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,390 berarti Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru mampu mempengaruhi 39% perubahan Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil. Berdasarkan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 8,156, jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,983 pada taraf signifikansi 5% maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , berarti hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017 dapat diterima. Persamaan garis regresi untuk hipotesis kedua adalah $Y = 0,669 X_2 + 29,408$; hal tersebut berarti apabila Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2)

meningkat 1 poin maka Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil (Y) akan meningkat sebesar 0,669.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Slameto (2010: 54-72) bahwa metode mengajar merupakan salah satu faktor ekstern yang mempengaruhi prestasi belajar. Teori tersebut diperkuat oleh teori Ngilim Purwanto (2007: 102) yang menyatakan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor sosial seperti guru dan cara mengajarnya serta alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar. Sugihartono (2007: 8) menyatakan bahwa, persepsi merupakan proses yang terjadi untuk menerjemahkan stimulus yang masuk alat indra. Persepsi antara satu individu dengan individu lain berbeda-beda. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dapat mempengaruhi prestasi belajar yang dicapai, semakin baik persepsi yang dimiliki siswa semakin baik pula prestasi belajar yang dicapai.

Diterimanya hipotesis kedua yaitu terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017, memberikan informasi bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru yang baik perlu ditingkatkan agar Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil juga

dapat meningkat. Guru dapat meningkatkan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru yang baik dengan cara menggunakan metode mengajar yang lebih bervariasi dalam proses pembelajaran agar siswa tidak cepat bosan dan mengantuk.

6. Hasil Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Uji hipotesis ketiga dilakukan menggunakan analisis regresi ganda, hasilnya sebagai berikut:

Berdasarkan perhitungan, didapatkan harga $R_{y(1,2)}$ positif sebesar 0,793 artinya Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil, koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,629 berarti Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama mampu mempengaruhi 62,9% perubahan Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil. Berdasarkan uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 87,392, jika dibandingkan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,08 maka F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yang

berarti, hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017 dapat diterima. Persamaan garis regresi untuk hipotesis ketiga adalah $Y = 0,411X_1 + 0,502X_2 + 6,690$; hal tersebut berarti jika nilai koefisien Motivasi Belajar (X_1) sebesar 0,411 artinya apabila Motivasi Belajar (X_1) meningkat 1 poin maka Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil (Y) akan meningkat sebesar 0,411; nilai koefisien Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) sebesar 0,502 artinya apabila Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) meningkat 1 poin maka Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil (Y) akan meningkat sebesar 0,502.

Hasil penelitian ini didukung teori yang dikemukakan oleh Slameto (2010: 54-72) yang menyatakan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi faktor jasmani, faktor psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan) dan faktor kelelahan. Faktor ekstern yaitu faktor yang ada di luar individu, meliputi faktor keluarga, faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi

siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah) dan faktor masyarakat. Sejalan dengan teori Slameto, Dalyono (2009: 55-60) yang menyatakan bahwa ada dua faktor yang menentukan pencapaian prestasi belajar, faktor-faktor tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang meliputi kesehatan, inteligensi dan bakat, minat dan motivasi, serta cara belajar. Faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah (kualitas guru, metode mengajarnya, keadaan sekolah, dan lain sebagainya), masyarakat, dan lingkungan sekitar. Kedua teori tersebut diperkuat oleh teori Ngalim Purwanto (2007: 102) yang menyatakan bahwa prestasi belajar dipengaruhi faktor individu yakni motivasi dan faktor sosial yakni guru dan cara mengajarnya serta alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar.

Sumbangan relatif yang diberikan oleh Motivasi Belajar sebesar 50,5% dan variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memberikan sumbangan relatif sebesar 49,5%. Total sumbangan relatif adalah 100%. Sumbangan efektif masing-masing variabel Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil sebesar 31,8% dan variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil sebesar 31,1%

sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang sesuai maka dapat disimpulkan bahwa siswa harus meningkatkan Motivasi Belajar yang dimiliki agar Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil dapat meningkat. Guru juga harus lebih memperhatikan pemilihan metode mengajar agar sesuai dengan kondisi siswa sehingga Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dapat menjadi lebih baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis data diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017, dengan $r_{x_1y} = 0,655$; $r^2_{x_1y} = 0,430$; $t_{hitung} = 8,850$; $t_{tabel} = 1,983$; konstanta = 30,351; koefisien $X_1 = 0,525$.
2. Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017, dengan $r_{x_2y} = 0,625$; $r^2_{x_2y} = 0,390$; $t_{hitung} = 8,156$; $t_{tabel} = 1,983$; konstanta = 29,408; koefisien $X_2 = 0,669$.

3. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017, dengan $R_{y(1,2)} = 0,793$; $R^2_{y(1,2)} = 0,629$; $F_{hitung} = 87,392$; $F_{tabel} = 3,08$; konstanta = 6,690; koefisien $X_1 = 0,411$; koefisien $X_2 = 0,502$.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, kesimpulan dan implikasi tersebut maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Berdasarkan skor terendah angket Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, guru diharapkan dapat memotivasi dan memberikan nasehat pada siswa agar tidak menunda pengerjaan tugas Akuntansi Kas Kecil, karena dengan menunda pengerjaan tugas hanya akan menambah beban pengerjaan sehingga siswa akan merasa malas dalam mengerjakannya. Guru sebaiknya menggunakan metode mengajar yang bervariasi sehingga siswa tidak mudah mengantuk saat pelajaran berlangsung. Dalam memilih metode mengajar, guru sebaiknya memperhatikan kondisi siswa agar metode yang dipilih untuk

digunakan dalam kegiatan pembelajaran bisa sesuai dengan keadaan siswa sehingga kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

2. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini memberikan informasi bahwa faktor Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Sumbangan Efektif yang diberikan sebesar 62,9%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil tidak hanya dipengaruhi dua variabel yaitu Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru namun masih banyak dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Oleh karena itu dimungkinkan untuk peneliti lain untuk melakukan penelitian tentang variabel-variabel lain yang berkaitan dengan Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil.

- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*. Jakarta
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugihartono. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukardi. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara

DAFTAR PUSTAKA

- M. Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ngalim Purwanto. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya